

**CITRA TUBUH PADA DEWASA MADYA YANG MELAKUKAN
OPERASI PLASTIK ESTETIK**
*BODY IMAGE ON MIDDLE ADULTHOOD WHO HAD AESTHETIC PLASTIC
SURGERY*

Aulia Medina Putri¹, Dwi Nur Rachmah², dan Neka Erlyani³

*Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat
JL. A.Yani Km. 36 Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Pos 70714, Indonesia
E-mail: Medinaputri_aulia@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra tubuh pada dewasa madya yang melakukan operasi plastik estetik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah citra tubuh pada dewasa madya yang melakukan operasi plastik estetik. Citra tubuh yang dimaksud adalah pemikiran individu sendiri, bagaimana individu memberikan penilaian mengenai ukuran dan bentuk tubuhnya. Citra tubuh memiliki lima aspek, meliputi evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan persepsi terhadap ukuran tubuh. Penelitian ini melibatkan 3 orang partisipan dewasa madya dan 3 orang *significant other*. Ketiga subjek berdomisili di Kota Banjarmasin dan Jakarta. Subjek I (51 tahun), Subjek II (48 tahun), Subjek III (51 tahun), ketiga subjek dalam satu lingkungan pertemanan yang sama. Persamaan inilah yang kemudian mempengaruhi citra tubuh pada ketiga subjek. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami peningkatan kepercayaan diri dan berkurangnya rasa cemas terhadap bagian tubuh menggunakan penilaian terhadap citra tubuh karena melakukan operasi plastik estetik. Penilaian citra tubuh yang dilakukan ketiga subjek meliputi lima aspek, yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan persepsi terhadap ukuran tubuh. Faktor-faktor mempengaruhi, yaitu jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, kepribadian dan budaya.

Kata kunci : Citra Tubuh, Dewasa Madya, Operasi Plastik Estetik

ABSTRACT

This study aims to find out the body image in middle-aged adult who did aesthetic plastic surgery. The qualitative method was used in this study. Body image is the pictures we have in our minds of the size, shape and form of our bodies. There are five aspects, including appearance evaluation, appearance orientation, body areas satisfaction, overweight preoccupation and self-classified weight. The participants of this study are two female adults and one male within 48-51 y.o., with the same group circle who live in Banjarmasin and Jakarta. Triangulation technique was used as data analysis method. The results showed that the three subjects experienced an increase in self-confidence and less anxiety about body parts using an assessment of body image because of doing aesthetic plastic surgery. It is also affect by gender, mass media, interpersonal relationships, personality and culture as the factors of body image.

Keywords: Body Image, Middle -Adulthood, Aesthetic Plastic Surgery

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, kesadaran mengenai sebuah penampilan dirasa penting sekarang ini, baik bagi wanita maupun pria. Penampilan fisik yang mudah diamati dan dinilai orang lain, membuat seseorang ingin memiliki penampilan fisik yang menarik dan berlomba-lomba untuk memiliki kecantikan dengan cara mengubah penampilan dan tubuhnya. Operasi plastik estetik sebagai jalan keluar yang praktis untuk memperbaiki kekurangan pada wajah maupun bagian tubuh lainnya.

Seseorang yang melakukan operasi plastik estetik dapat dipengaruhi faktor psikologi, seperti seseorang minder karena perasaan rendah diri terhadap kondisi organ atau jasmani yang kurang mendekati sempurna dan seseorang yang merasa dirinya kurang menarik padahal bentuk organ tubuhnya sudah sempurna, maka orang itu akan berusaha memperindah dirinya dengan melakukan operasi plastik estetik (Maghfiroh & Heniyatun, 2015).

Hal ini muncul karena seseorang merasa tidak puas akan tubuh dan rasa rendah diri membuat seseorang membutuhkan perubahan fisik untuk meningkatkan rasa percaya dirinya, meskipun memberanikan diri mengambil resiko dari dampak-dampak positif atau negatif dari prosedur bedah plastik (Lituhayu, 2012).

Rentang usia yang lebih berusaha untuk melakukan perubahan pada fisiknya salah satunya melakukan operasi plastik adalah usia dewasa madya. Usia dewasa madya lebih mementingkan daya tarik wajahnya daripada usia muda dan usia lanjut (Santrock, 2002). Apalagi perkembangan usia dewasa madya perubahan dalam penampilan yang terlihat, kulit menjadi kurang kencang, rambut menjadi lebih tipis dan berubah, juga berat badan mereka cenderung bertambah.

Perubahan fisik yang dialami berkaitan dengan citra tubuh seseorang. Citra tubuh berupa sikap subjektif yang dirasakan seseorang mengenai penilaian positif terhadap tubuhnya atau penilaian negatif terhadap tubuhnya, dan sikap ini meliputi persepsi, pikiran, dan perasaan terhadap tubuhnya sendiri, sehingga setiap perubahan fisik yang terjadi menuntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan keadaan tubuhnya (Perdani, 2009).

Perubahan fisik yang terjadi pada usia dewasa seiring dengan bertambahnya usia, bertentangan dengan pemahaman masyarakat mengenai kecantikan, dimana memiliki tubuh yang langsing merupakan standar kecantikan pada wanita. Hal ini berdampak pada persepsi usia dewasa madya yang sering memikirkan perubahan fisiknya dan berkeinginan untuk tetap memiliki tubuh yang ideal dan berpenampilan menarik (Ferraro, Muchlenkamp, Paintner, Wasson, Hager, dan Hoverson, 2008).

Perubahan fisik yang terjadi pada dewasa madya merupakan hal yang normal, namun beberapa orang dewasa madya kurang bisa menerima dan menyesuaikan diri dengan perubahan fisiknya

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menganalisis dan memahami untuk menghasilkan data yang bermakna dan deskriptif berupa kata-kata atau lisan yang lebih jelas dari objek yang diteliti maupun perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi dalam penggalan data. Perlengkapan pengambilan data berupa alat tulis, lampiran guide wawancara, lampiran *self report* dan alat perekam.

Teknik analisis data dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke pola, dan membuat kesimpulan menggunakan teknik pemantapan kredibilitas, triangulasi sumber dan waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek evaluasi penampilan, ketiga subjek merasa berpenampilan menarik setelah operasi plastik estetik, terutama dibagian hidung yang menjadi lebih mancung. Pada aspek orientasi penampilan, ketiga subjek juga rutin melakukan perawatan wajah maupun tubuh untuk lebih menunjang penampilan setelah operasi plastik estetik. Subjek Y selain operasi plastik estetik & *filler* juga melakukan tindakan *veneer* gigi untuk merapikan dan memutihkan giginya. Pada kepuasan terhadap bagian tubuh, ketiga subjek merasa puas dengan hasil perubahan bentuk hidung setelah menjalani operasi plastik estetik dan lebih percaya diri.

Subjek Y merasa puas dengan hilangnya kerutan di sekitar mata & bentuk rahang yang tirus, subjek R menyukai bagian hidung menjadi proporsional, subjek LH, sangat menyukai kelopak matanya. Pada aspek kecemasan menjadi gemuk, ketiga subjek aktif berolahraga dan mengatur asupan makanan untuk menjaga kesehatan dan juga kestabilan berat badan. Pada aspek persepsi terhadap ukuran tubuh, subjek Y dan LH menilai ukuran tubuhnya cenderung stabil dibandingkan teman-teman seusianya sedangkan subjek R, menilai ukuran tubuhnya cenderung berisi dan lengan yang lumayan besar dibandingkan teman seusianya.

Jenis kelamin, media massa, hubungan interpersonal, budaya dan kepribadian menjadi lima faktor pengaruh terhadap penilaian citra tubuh. Pada faktor jenis kelamin, ketiga subjek beranggapan wanita lebih sensitif dibandingkan pria mengenai penilaian dari orang lain. Pada faktor media massa, ketiga subjek mengikuti perkembangan penampilan melalui media massa. Terutama subjek R, yang terpengaruh dengan

tayangan artis-artis yang melakukan operasi plastik estetik.

Pada faktor hubungan interpersonal, ketiga subjek cenderung menerima dan menghargai perbedaan pendapat dari lingkungan mengenai tindakan operasi plastik estetik yang dilakukan. Pada faktor budaya, ketiga subjek mengikuti tren yang ada di lingkungan sosialnya mengenai tubuh ideal, sehingga ketiga subjek pun berani mengambil keputusan untuk memperbaiki penampilan melalui operasi plastik estetik. Pada faktor kepribadian, ketiga subjek setelah operasi plastik estetik menilai tubuhnya secara positif, dengan munculnya perasaan bahagia, kepercayaan diri, dan rasa pentingnya menjaga penampilan fisik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat dari aspek citra tubuh, ketiga subjek menyukai dan puas dengan hasil operasi plastik estetik membuat lebih percaya diri dengan penampilan dan berpenampilan menarik. Selain operasi plastik estetik, ketiga subjek juga melakukan *filler*, botox dan perawatan wajah rutin sebagai usaha memperbaiki dan meningkatkan penampilan. Rutin pula melakukan olahraga dan mengatur asupan makanan agar tubuh sehat dan ideal. Pada faktor yang mempengaruhi, ketiga subjek mengikuti tren yang ada di media sosial dan lingkungan sosial untuk melakukan operasi plastik estetik dan adanya tuntutan lingkungan berpenampilan menarik. Penilaian tubuh ketiga subjek mengarah lebih positif setelah operasi plastik estetik penilaian ketiga subjek terhadap dirinya mengarah lebih positif setelah melakukan operasi plastik estetik. Ketiga subjek merasa sudah memiliki bentuk wajah yang menarik, sehingga semakin tinggi pula

harga dirinya dengan mencapai ideal self yang diinginkan. Jadi, ketiga subjek setelah melakukan operasi plastik estetik lebih banyak muncul perasaan-perasaan positif pada tubuhnya dan berkurangnya perasaan cemas akan penampilan diri, sehingga merasakan citra tubuh positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Cash, T.,F., (2002). *Body Image a Handbook of Theory, research, and Clinical Practise* . New York: The Guilford Press.
- Chaplin, J.,P., (2000). *Kamus Lengkap Psikologi* Jakarta: PT. Raja Grafindo .
- Cholidah, L.,I., (2015). Citra Tubuh Ideal Perempuan dalam Iklan Televisi . *Anida* , 14 (2), 417-430. doi: <http://dx.doi.org/10.15575/anida.v14i2.848>.
- Daniels, A.,K., & Niekerk, R., L., (2011). The Influence of a Moderate Aerobics Programme on The Body Self-Image of Women in Middle Adulthood. *South African Journal of Sports Medicine (SAJSM)*, 23 No. 4, 106-110 <https://journals.assaf.org.za/index.php/sajsm/issue/view/71>.
- Ferraro, F., R. (2014). Aging, Body Image, and Body Shape. *The Journal of General Psychology* , 135 (4), 378-392. doi:110.3200/GENP.135.4.379-392
- Gunawan, R. &. (2012). Kecemasan Body Image Pada Perempuan Dewasa Tengah Yang Melakukan Bedah Plastik Estetik . *Jurnal Psikologi* , 10 (2), 58-67.
- Jalaluddin, P. D. (2003). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Krisnaningrum, E. D., & Nurtjahjanti, H. (2016). Citra Tubuh dan Intensi Membeli Produk Alas Kaki Merek "X" Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5 (1), 123-126 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15073>.
- Lituhayu, C., (2012). Pengaruh Warna Terhadap Psikologi Pengguna Dalam Perancangan Fasilitas Bedah Plastik Estetik. *Journal of Visual Art & Design* , 1 (1), <http://journals1.fsr.itb.ac.id/index.php/interior/article/view/25>.
- Maghfiroh, N. &. (2015). Kajian Yuridis Operasi Plastik Sebagai Ijtihad Dalam Hukum Islam. *Jurnal Unimus*, 119-129.
- Melliana, A., (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKIS.
- Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi: Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Montemurro, B. (2013). Wrinkles and sagging Flesh: Exploring Transmutations on Women's Sexual Body Image. *Journal of Women & Aging*, 25 (1), 3 - 23.

- <http://doi.org/101080/08952841.2012.720179>
- Papalia. (2009). Human Development: Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku Dua. Jakarta: Salemba Humanika.
- Perdani, D., P., (2009). Kepuasan Pada Body Image Mahasiswa Yang Menggunakan Body Piercing. *Jurnal Psikologi* , 1-4.
- Pratiwi, N., (2009). *Citra Tubuh Pada Remaja Putri Melakukan Suntik Putih*. Universitas Gunadarma, https://www.academia.edu/36328460/CITRA_TUBUH_PADA_REMAJA_PUTRI_MELAKUKAN_SUNTIK_KURUS.
- Putri, A. M. (2017, September Rabu). Data Operasi Plastik Estetik. (K. DARPlastic, Interviewer)
- Rakhmat, J., (2005). *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT.Remaja Rosdakaryaa
- Ridha, M. (2012). Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta. *Empathy Journal Fakultas Psikologi*, 1 (1), 111-121 .<http://jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/view/1419>.
- Sada, M., Hadju, V., & Dachlan, D., M., (2012). Hubungan Body Image, Pengetahuan Gizi Seimbang, dan Aktifitas Fisik Terhadap Status Gizi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jayapura. *Media Gizi Masyarakat di Indonesia*, 2 (1), 44-48.
- Santrock, J., W., (2002). *Life - Span Development : Perkembangan Masa Hidup Edisi 15 Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J., W., (2007). *Adolescence: Remaja* . Jakarta: Erlangga .
- Sari, D., N., (2012). Hubungan Antara Body Image dan Self-Esteem Pada Dewasa Madya Awal Tuna Daksa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1 (1), 1-9 <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/71>.
- Sari, I., A., & Suarya, L., K., (2018). Hubungan Antara *Social Comparison* & Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja dan Perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5 (2), 265-277
- Sarwer, D., B., Wadden , T., & Whitaker, L., (2002). an Investigation of Changes in Body Image Following Cosmetic Surgery. *Plastic Surgery and Reconstructive Surgery*, 109 (1), 363-369.
- Sinulingga, R., F., (2014). Hubungan Antara Gambaran Tubuh Dengan harga Diri Pada Pria. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, 9 (3), 113-119.
- Slevec, J., & Tigemann, M., (2010). Attitude's Toward Cosmetic Surgery In Middlee - Aged Womens: Body Image, Aging, Anxiety, and The Media. *Psychology of Women Quarterly* , 34 (1), 65-74 .

<https://doi.org/10.1111%2Fj.1471-6402.2009.01542.xx>

Soest, T., V., (2009). The Effect of Cosmetic Surgery on Body Image , Self - Estem, and Psychological Problem .
Journal of Plastic Surgery, Reconstructive & Aesthetic Surgery , 62, 1238-12441. Doi: 10.1016/j.bjps.2007.12

Sugiyono . (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D . Bandung : Alfabeta .

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi12(Mixed2Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Utami, A. M. (2017, April Kamis). Ini Operasi Plastik yang Diminati di Indonesia. Walipop Lifestyle. Retrieved September 27, 2017, from <http://m.detik.com/walipop/read/2017/04/06/184534/3467431/234/ini-operasi-plastik-yang-paling-diminati-di-indonesia>:
<http://m.detik.com/walipop/read/2017/04/06/184534/3467431/234/ini-operasi-plastik-yang-paling-diminati-di-indonesia>

Wisnuwardani, D. P. (2017, Maret Senin). Ini Operasi Plastik yang Diminati Pria. Health Liputan 6: . Retrieved September Sabtu, (2017), from <http://m.liputan6.com/health/read/2881663/ini-operasi-plastik-yang-diminati-pria>

Yin, R., K., (2015). Studi Kasus: Desain dan Metode. Depok: Raja Grafindo Persada .